

**DETEKSI PRAKTIK *CREATIVE ACCOUNTING*  
MELALUI *OPERATING CASH FLOW***

**PENYUSUN :  
LUSY SUPRAJADI**



657  
SUP  
P

95682 R/PE  
13.8.05

## DAFTAR ISI



I.	Pendahuluan .....	1
II.	Laporan Arus Kas .....	2
III.	Praktik <i>Creative Accounting</i> .....	6
	III. 1. Operating Income Component of Discontinue Operations .....	9
	III.2. Cash Flow from the Purchase and Sale of Trading Securities .....	10
	III.3. Other Cash-Flow Issues .....	11
IV.	Deteksi Praktik <i>Creative Accounting</i> .....	13
V.	Penutup .....	18

## DAFTAR PUSTAKA

# Deteksi Praktik *Creative Accounting* Melalui *Operating Cash Flow*

## I. Pendahuluan

Banyaknya kejadian yang menyangkut *disclosure* yang dilakukan oleh manajemen, di mana sejumlah *accounting irregularities* ditemukan mengakibatkan perubahan laba bersih, yang lebih kecil setelah direvisi.

Mulford dan Comiskey (2002) mendefinisikan sejumlah istilah yang digunakan dalam melakukan permainan yang berhubungan dengan keuangan.

***Aggressive accounting:*** A forceful and intentional choice and application of accounting principles done in an effort to achieve desired results, typically higher current earnings whether the practices followed are in accordance with GAAP or not

***Earnings management:*** The active manipulation of earnings toward a predetermined target, which may be set by management, a forecast made by analysts, or an amount that is consistent with a smoother, more sustainable earnings stream

***Income smoothing:*** A form of earnings management designed to remove peaks and valleys from a normal earnings series, including steps to reduce and "store" profits during good years for use during slower years

***Fraudulent financial reporting:*** Intentional misstatements or omissions of amounts or disclosures in financial statements, done to deceive financial statement users, that are determined to be fraudulent by an administrative, civil, or criminal proceeding

***Creative accounting practices:*** Any and all step used to play the financial numbers game, including the aggressive choice and application of accounting principles, fraudulent financial reporting, and any step taken toward earnings management or income smoothing

Banyaknya label yang digunakan oleh manajemen untuk mengubah kesan pengguna laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan, dengan harapan dari hasil permainan tersebut diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Dari sejumlah permainan tersebut manajemen mengharapkan terjadinya kenaikan harga saham, meningkatkan *debt ratings* mengurangi *cost of debt*, peningkatan laba untuk tujuan bonus, serta adanya motivasi terhadap *lower political cost* yang mencakup beberapa regulasi yang dilakukan pemerintah dengan menerapkan *rate* pajak yang lebih tinggi.

## II. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan dalam posisi kas perusahaan selama beberapa periode waktu. Karakteristik yang menarik dari laporan ini adalah semuanya terkait dengan variabel berujud yaitu kas. Hal ini berlawanan dengan yang terjadi dalam penyusunan laporan laba rugi yang menggunakan dasar akrual dalam mengukur kinerja.

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang unik yang akan digunakan oleh para analis keuangan dalam menganalisa kesehatan keuangan perusahaan untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Khususnya laporan arus kas adalah penting terutama dalam menilai beberapa pertanyaan penting dalam hal:

- a. Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun panjang;
- b. Kebutuhan perusahaan dalam memperoleh pembiayaan dari luar dan dalam hal penggunaan utang jangka panjang;
- c. Analisa terhadap proposal kredit;
- d. Penilaian perusahaan;
- e. Penilaian terhadap kebangkrutan;

- f. Kemampuan operasi perusahaan dalam men-generate kas.

Laporan ini mencoba untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan melakukan ringkasan terhadap transaksi yang mempengaruhi kas maupun ekuivalen kas ke dalam transaksi operasi, investasi dan pembiayaan. Pemisahan aktivitas operasi dari aktivitas lainnya memungkinkan manajer maupun analis keuangan untuk menguji arus kas dari operasi. Perbedaan antara laba dan arus kas dari operasi, baik dalam hal level dan tren, dapat memberikan informasi yang berharga mengenai kualitas laba. Dua metode yang dapat digunakan dalam melakukan ringkasan atas transaksi yang berasal dari aktivitas operasi: metode tidak langsung (*indirect method*) dan metode langsung (*direct method*). Metode tidak langsung merekonsil laba bersih dengan arus kas dari operasi, sedangkan metode langsung meringkas transaksi-transaksi yang mempengaruhi kas perusahaan yang tidak mempunyai referensi dengan laporan laba rugi. Kedua metode tersebut memberikan hasil yang sama.

Adalah penting untuk memperhatikan bahwa transaksi non kas tidak termasuk dalam laporan arus kas. Contohnya: konversi utang jangka panjang menjadi ekuitas tidak akan dilaporkan dalam arus kas sepanjang tidak melibatkan kas.

Dalam laporan arus kas adalah penting untuk mengetahui apakah kas masuk atau kas keluar berasal dari operasi, investasi maupun pembiayaan. Di bawah ini gambaran singkat mengenai ketiga aktivitas tersebut:

**Operating.** Merupakan aktivitas utama yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi dan yang diakibatkan dari perubahan dalam item *working capital*. Termasuk di dalamnya informasi penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dan pembayaran yang berhubungan dengan pemasok, pegawai, pajak dan bunga. Pembayaran bunga diklasifikasikan sebagai arus kas operasi walaupun hal yang mendasarinya adalah peminjaman dan pembayaran kembali yang merupakan arus kas pembiayaan.

**Investing.** Aktivitas utamanya berhubungan dengan perubahan aktiva tidak lancar. Termasuk informasi mengenai *capital expenditures* dalam memperoleh aktiva dan hasil yang diperoleh dari penjualan aktiva tidak lancar.

**Financing.** Aktivitas utamanya berhubungan dengan perubahan dalam hal peminjaman dan ekuitas. Termasuk di dalamnya informasi mengenai kas yang diperoleh dari penerbitan ekuitas, utang jangka pendek dan panjang, dan pengeluaran kas yang diakibatkan adanya transaksi pembelian kembali saham dan pembayaran atau pembelian kembali *bonds*. Pembayaran dividen termasuk dalam arus kas pembiayaan. Pinjaman jangka pendek seperti pinjaman bank dipertimbangkan sebagai arus kas pembiayaan walaupun akan nampak sebagai kewajiban lancar dan merupakan komponen *working capital*.

Analisa yang dilakukan secara hati-hati terhadap laporan arus kas dapat memberikan informasi yang berharga mengenai

strategi operasi perusahaan, sebagai tambahan dalam hal informasi mengenai kualitas laba yang dihasilkan. Kunci utamanya adalah apakah *capital expenditures* yang dibutuhkan perusahaan dapat dibiayai dari arus kas internal yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Perbedaan antara arus kas operasi dengan pengeluaran yang diperlukan untuk *capital expenditures* dikenal sebagai *free cash flow*.

Arus kas operasi dapat mengindikasikan apakah perusahaan mempunyai cukup kas untuk membayar bunga maupun komitmen lainnya. Beberapa riset telah menunjukkan pula bahwa informasi arus kas operasi sangat berguna dalam memprediksi kebangkrutan.

Secara umum hubungan antara laba dan arus kas operasi memberikan informasi yang berharga mengenai kualitas pelaporan laba. Beberapa contoh di bawah ini yang mungkin perlu diteliti lebih lanjut mengenai sampai sejauh mana kualitas laba yang diperoleh :

- a. Jumlah arus kas dari operasi cukup besar, tapi disebabkan oleh adanya pengurangan persediaan atau adanya transaksi yang bukan dari transaksi rutin. Hal ini mengindikasikan bahwa level arus kas dari operasi sekarang tidak dapat dipertahankan
- b. Laba dan arus kas dari operasi, keduanya positif tapi jumlah arus kas dari operasi lebih kecil daripada laba. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai akrual yang mendasari perhitungan laba. Beberapa item perlu dilihat lebih lanjut, apakah termasuk transaksi non operasi yang jarang terjadi. Seperti keuntungan atas penjualan aktiva tidak lancar.

- c. Laba meningkat secara relatif dibandingkan tahun lalu tapi arus kas dari operasi menurun. Hal ini bisa menunjukkan adanya pencapaian pertumbuhan laba namun lebih disebabkan oleh aktivitas non operasi seperti penjualan aktiva atau adanya perubahan kebijakan akuntansi.
- d. Jumlah dividen yang lebih kecil dari laba namun lebih besar dari arus kas dari operasi. Hal ini bisa dijadikan indikasi bahwa tingkat dividen yang sekarang tidak dapat dipertahankan, jika utang baru diterbitkan untuk membayar dividen, maka biaya operasi untuk yang akan datang juga bertambah besar.

### III. **Praktik *Creative Accounting***

Mulford dan Comiskey (2002) mengklasifikasikan praktik *creative accounting* menjadi 5 komponen :

1. *Recognizing Premature or Fictitious Revenue*
2. *Aggressive Capitalization and Extended Amortization Policies*
3. *Misreported Assets and Liabilities*
4. *Getting Creative with the Income Statement*
5. *Problems with Cash-flow Reporting*

#### *Ad.1. Recognizing Premature or Fictitious Revenue*

Pengakuan penghasilan secara prematur berhubungan dengan pengakuan penghasilan yang memang secara sah terjadi dalam periode penjualan, sebaliknya pengakuan penghasilan secara fiktif berkaitan dengan pencatatan penghasilan atas penjualan yang tidak terjadi.

Penghasilan atas pengiriman barang yang telah dikeluarkan dari gudang namun belum diberangkatkan dengan kapal akan diakui sebagai penghasilan walaupun barang belum

dikapalkan. Aktivitas tersebut berkaitan dengan pengakuan penghasilan secara prematur.

Hal yang lebih agresif lagi kadang dilakukan dengan mengakui penghasilan atas order pemesanan barang yang memang akan dikirimkan kemudian namun pengakuan penghasilan dilakukan lebih dahulu sebelum pengiriman.

#### *Ad.2. Aggressive Capitalization and Extended Amortization Policies*

Beberapa perusahaan memperkecil biaya dalam upayanya meningkatkan laba. Perusahaan akan mengecilkan biaya dengan mengkapitalisasi pengeluaran tersebut dan akan dibebankan melalui amortisasi dalam beberapa periode.

Praktik lain yang sering dilakukan adalah dengan memperpanjang periode amortisasi. Hal ini biasanya terjadi pada pengeluaran untuk *property, plant, and equipment*.

#### *Ad.3. Misreported Assets and Liabilities*

Termasuk dalam katagori *misreported asset* adalah aktiva yang tidak mengalami amortisasi tahunan seperti piutang dagang, persediaan dan investasi. Biaya dan kerugian dapat diperkecil melalui penilaian aktiva-aktiva tersebut di atas. Misalnya dengan melakukan estimasi yang terlalu tinggi terhadap kolektabilitas piutang dagang, provisi atas kerugian piutang tak tertagih dan biaya operasi yang dikurangi. Sama halnya dengan kerugian dapat ditunda dengan mengabaikan penghapusan atas persediaan yang usang atau atas investasi yang nilainya mengalami penurunan dan diharapkan tidak akan dapat terpulihkan.

Praktik akuntansi dengan melakukan pelaporan yang salah terhadap utang dilakukan dengan cara menetapkan nilai persediaan lebih rendah demikian pula terhadap utang dagang. Hal ini akan berakibat pada harga pokok barang yang dijual dan pada akhirnya akan meningkatkan laba operasi.

#### *Ad.4. Getting Creative with the Income Statement*

Hal ini dilakukan tidak melalui pencatatan transaksi tapi lebih pada format pelaporan item. Perusahaan mungkin akan melaporkan keuntungan dari transaksi yang jarang terjadi sebagai penghasilan lain-lain atau sebagai penghasilan dari transaksi normal. Sebaliknya untuk biaya rutin diklasifikasikan sebagai biaya yang jarang terjadi sehingga diperoleh kesan bahwa perusahaan berhasil mengurangi biaya rutin. Cara seperti tersebut di atas dilakukan tanpa mengubah total laba bersih.

Praktik ini dilakukan untuk memperoleh kesan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba operasi secara kontinue.

#### *Ad.5. Problems with Cash-flow Reporting*

Manajemen dapat mengkomunikasikan bahwa kemampuan dalam menghasilkan laba meningkat tidak hanya melalui pelaporan laba tapi juga melalui pelaporan arus kas. Laporan arus kas membagi total perubahan Kas menjadi tiga komponen: arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.

*Operating cash flow* yang secara potensial merupakan transaksi yang sering terjadi menunjukkan *earning power* perusahaan yang lebih besar.

Perusahaan mungkin mengklasifikasikan *operating expenditure* sebagai investasi atau *financing* mungkin dikalsifikasikan sebagai item operasi. Langkah-langkah tersebut tidak akan mengubah total perubahan dalam kas.

Beberapa pedoman akuntansi untuk pelaporan arus kas kadang membuat sejumlah arus kas dari operasi salah di artikan, misalnya arus kas masuk dari aktivitas operasi tidak lazim yang timbul dari penghentian operasi.

Peraturan akuntansi tentang pelaporan arus kas yang mungkin diartikan salah dan adanya langkah yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan arus kas dari operasi berakibat pada jumlah arus kas yang memberi sinyal adanya hasil yang menyesatkan.

### **III.1. *Operating Income Component of Discontinue Operations***

Dalam laporan arus kas, laporan dari laporan operasi terdiri dari kas yang disediakan oleh semua aktivitas operasi termasuk dari transaksi operasi berjalan dan setiap arus kas yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh dari operasi penghentian segmen.

Dalam hal ini, pengungkapan secara terpisah atas transaksi tersebut di atas merupakan hal yang sangat berguna dan

penting, agar pelaporan arus kas dari operasi memang benar berasal dari operasi yang berkelanjutan dan sifatnya berulang dalam menghasilkan arus kas. Akhirnya apabila jumlah arus kas dari penghentian operasi tersebut jumlahnya material, harus di *-adjust* dengan mengeluarkan sejumlah tersebut dari arus kas operasi.

### III.2. ***Cash Flow from the Purchase and Sale of Trading Securities***

Secara keseluruhan pembelian dan penjualan atas investasi dalam utang maupun sekuritas yang dilaporkan sebagai *available for sale* dan sekuritas yang dipertimbangkan akan dimiliki terus hingga tanggal jatuh tempo diklasifikasikan sebagai bagian investasi dalam laporan arus kas, Sebaliknya segala arus kas yang berhubungan dengan investasi dalam utang maupun saham yang diklasifikasikan sebagai *trading securities* dilaporkan sebagai bagian dari arus kas operasi. Penghasilan kas yang diperoleh dari investasi ini, bunga dan dividen, dilaporkan sebagai bagian dari arus kas operasi.

Ketidakeimbangan dalam hal pembelian dan penjualan dalam hal *trading securities* yang meliputi jumlah yang signifikan, khususnya terhadap arus kas operasi, dapat menimbulkan kesan yang menguntungkan. Misalnya, dari arus kas operasi dilaporkan penggunaan kas sebesar \$ 9,729,000 untuk pembelian *trading securities*. Pada tahun yang sama diperoleh penghasilan dari penjualan *trading securities* sebesar \$ 23,129,000. Selama tahun berjalan perusahaan menggunakan kas dari operasi sebesar \$ 28,623,000. Tanpa adanya transaksi investasi di atas, perusahaan tampak telah menggunakan kas

yang jauh lebih besar yaitu \$ 42,023,000 dalam arus kas operasi.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, terjadinya transaksi yang berkaitan dengan *trading securities* tampak tidak ada masalah karena hal tersebut merupakan transaksi rutin. Lain halnya dengan perusahaan non keuangan yang melakukan transaksi tersebut hanya sesekali saja, akan menghasilkan kualitas yang berbeda dalam hal menghasilkan kas, tidak seperti arus kas yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa. Apabila terjadi demikian arus kas yang diperoleh dari *trading securities* tersebut di-adjust dan apabila jumlahnya material harus di-disclose secara jelas. Sumber kas yang diperoleh dari *trading securities* harus dikurangkan dari arus kas operasi apabila saat penggunaan dana untuk membeli sekuritas tersebut ditambahkan dalam arus kas operasi.

### III.3. *Other Cash-Flow Issues*

*Capitalized Expenditures.* Apabila biaya yang dikapitalisir berpengaruh secara signifikan terhadap laba, maka pengaruhnya juga akan lebih besar terhadap arus kas operasi. Kapitalisasi biaya meningkatkan laba sedangkan amortisasi akan mengurangi laba. Secara net pengaruhnya terhadap laba adalah sebesar jumlah yang dikapitalisir dikurangi beban amortisasi. Dalam laporan arus kas, kapitalisasi biaya ini diklasifikasikan sebagai item investasi, karena dianggap memiliki masa manfaat untuk masa yang akan datang. Lebih jauh lagi karena amortisasi merupakan biaya non-kas, hal ini tidak mengurangi arus kas operasi. Tidak seperti dalam menghitung laba, kapitalisasi biaya yang meningkat, namun

diikuti dengan pengurangan melalui beban amortisasi, dalam hal ini arus kas operasi kapitalisasi biaya tidak pernah mengurangi arus kas dan seolah-olah kapitalisasi biaya ini tidak pernah terjadi.

Atas pembelian dan penambahan property, *plant and equipment* termasuk kapitalisasi bunga, diklasifikasikan sebagai item investasi dan diperlakukan sama oleh semua perusahaan. Pengguna laporan keuangan telah mengetahui dengan pasti bahwa biaya depresiasi akan di *adjust* menambah laba bersih. Lain halnya dengan kapitalisasi biaya yang kadang beda perlakuan akuntansi antar perusahaan. Beberapa perusahaan akan mengkapitalisasi biaya yang terjadi dalam jumlah besar, atau biaya dalam jumlah kecil pun akan dikapitalisasi, atau bahkan sama sekali tidak mengkapitalisir. Hal ini menunjukkan tidak adanya persepsi yang sama mengenai seberapa besar jumlah yang harus dikapitalisir.

Hal penting yang harus diperhatikan adalah perlunya dilakukan *adjustment* atas kapitalisasi biaya. Apabila saat pengeluaran biaya tersebut diklasifikasikan sebagai item investasi, maka dalam laporan arus kas operasi jumlah tersebut harus dikurangkan dan ditambahkan dalam laporan arus kas investasi. *Adjustment* ini penting dilakukan untuk memperoleh jumlah arus kas operasi yang dapat dibandingkan antar perusahaan.

*Nonrecurring Income and Expense*. Kas yang diterima atau dibayarkan berkaitan dengan transaksi yang jarang terjadi (*nonrecurring transaction*), apabila dilaporkan dalam arus kas operasi, jumlah tersebut harus di- *adjust*.

Banyak transaksi *nonrecurring* yang menghasilkan sumber penerimaan kas dari penjualan aktiva atau bisnis dan diklasifikasikan sebagai item investasi dalam laporan arus kas, tidak diperlukan *adjustment* untuk memindahkan item tersebut dari arus kas operasi.

*Litigation award* apabila termasuk dalam operasi harus dikeluarkan dalam mengukur arus kas operasi yang lebih berkesinambungan.

Sebagian besar komponen biaya *nonrecurring* tidak melibatkan kas. Biaya restrukturisasi, termasuk penghapusan aktiva dan uang pesangon yang masih harus dibayar serta penutupan pabrik mungkin memerlukan sedikit pembayaran kas untuk saat ini.

Dalam melakukan rekonsiliasi laba bersih menjadi arus kas operasi, baik non kas ataupun beban operasi *nonrecurring* akan nampak sebagai penambahan dalam menghitung arus kas operasi.

#### IV. Deteksi Praktik Creative Accounting

Laba berubah melalui praktik *Creative Accounting* namun tidak mengubah arus kas operasi, hubungan antara laba dan arus kas dapat digunakan untuk mendeteksi adanya praktik tersebut. Khususnya, rasio *adjusted cash flow from continuing operations* (*adjusted cash flow –to- income ratio (CFI)*) adalah sensitif terhadap perubahan laba.

Agar CFI dapat digunakan secara tepat, analisa *time series* sebaiknya dilakukan, yaitu CFI sebaiknya dilakukan untuk

beberapa tahun atau beberapa kuartal untuk melihat lebih jelas adanya tren. Untuk mengeliminir efek musiman, perbandingan dilakukan antar kuartal tahun sebelumnya.

Perbandingan secara tahunan maupun kuartal, dalam hal terjadi penurunan dalam CFI mengindikasikan bahwa laba tumbuh lebih cepat dibandingkan arus kas operasi. Peningkatan secara tiba-tiba yang disebabkan kenaikan arus kas operasi melebihi kenaikan dalam laba, walaupun kurang mendapat perhatian, namun tetap harus diuji. Misalnya, suatu kegiatan pengembangan yang sedang dilakukan perusahaan harus diamati secara jelas apakah mengakibatkan adanya usaha rekayasa laba, dengan memperkecil laba sebagai upaya untuk menghemat di periode yang akan datang.

#### **Ilustrasi:**

Xerox corp. telah mengakui adanya salah aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan telah melakukan pengakuan penghasilan lebih awal selama tahun 1998 dan 1999. Perusahaan diharuskan melakukan *restatement* untuk hasil operasi selama 1998 dan 1999, namun dalam ilustrasi yang disajikan dalam tabel tanpa *restatement* untuk mengetahui adanya penurunan ratio akibat dari rekayasa laba yang telah dilakukan.

Dalam tabel nampak adanya peningkatan arus kas operasi untuk tahun 1999 sebesar 1.2 milyar yang disebabkan karena adanya penggunaan arus kas sebesar 1.2 milyar selama tahun 1998. Arus kas operasi tidak diharapkan meningkat dengan

cara seperti itu, yaitu dengan melakukan pengakuan penghasilan lebih awal.

Namun, sebenarnya kas yang berasal dari operasi secara temporer meningkat untuk tahun 1999 sebesar 1.5 milyar berasal dari *securitization of finance receivables*. Perusahaan menjual sebagian besar piutangnya, dengan kata lain perusahaan sebenarnya meminjam arus kas operasi dari masa yang akan datang. Penyesuaian lain yang perlu dilakukan adalah dengan menambahkan kembali pembayaran yang berkaitan dengan usaha restrukturisasi.

Hasil penyesuaian yang dilakukan menunjukkan hasil yang kurang baik. Penurunan terjadi dalam rentang waktu 1994 dan 1998, terjadi peningkatan untuk tahun 1999 walaupun masih negatif dibandingkan tahun 1998 yang demikian buruk keadaannya.

*Reported income from continuing operations* sebagai alat untuk mengukur kinerja, menunjukkan hasil yang baik selama tahun 1994 – 1999. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap transaksi penghasilan nonrecurring, *income from continuing operations* meningkat dari \$ 794 juta (1994) sampai mencapai \$ 1.6 milyar (1998) dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 1999, \$ 1.4 milyar.

*The adjusted cash flow -to- income ratio* memberikan petunjuk yang cukup jelas mengenai masalah yang terjadi di perusahaan. Rasio tersebut dihitung dengan cara membagi *adjusted cash flow provided by continuing operations* dengan *adjusted income*

*from continuing operations* , terjadi penurunan dalam rentang waktu 1994 – 1999. Terjadi hal menarik di sini yaitu saat nilai *adjusted income from continuing operations* menunjukkan hasil yang paling tinggi namun nilai rasio menunjukkan hasil negatif yang cukup signifikan pada tahun 1998.

Berdasarkan ilustrasi di atas dapat diketahui bahwa apabila terjadi peningkatan pertumbuhan laba yang melampaui pertumbuhan arus kas operasi, hal ini tidak akan dapat berlanjut terus untuk periode yang lebih lama.

**Operating Cash Flow, Operating Income, and Calculation of the Adjusted Cash Flow-to-Income Ratio ;  
Xerox. Corp., Year Ending December 31, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, and 1999 (thousands of dollars)**

	1994	1995	1996	1997	1998	1999
Obtained from statement of cash flows :						
Reported cash flow provided by continuing operations	\$ 479	\$ 599	\$ 324	\$ 472	\$ (1,165)	1,224
Adjustments :						
Cash payments related to restructuring-net of tax	254	199	118		199	262
	(423x6)	(331x6)	(197x6)		(332x6)	(437x6)
Proceeds from securitization of finance receivables						(1,495)
<b>Adjusted cash flow provided (used) by continuing operations</b>	<b>\$ 733</b>	<b>\$ 798</b>	<b>\$ 442</b>	<b>\$ 472</b>	<b>\$ (966)</b>	<b>\$ (9)</b>
Obtained from income statement :						
Reported income from continuing operations	794	1,174	1,206	1,452	585	1,424
Adjustments :						
Restructuring charge and asset impairment-net of tax					919	
					(1,531x6)	
Inventory charge-net of tax					68	
					(113x6)	
Gain on affiliate sales of stock-net of tax			\$ (7)			
			(11x6)			
<b>Adjusted income from continuing operations</b>	<b>794</b>	<b>1,174</b>	<b>1,199</b>	<b>1,452</b>	<b>1,572</b>	<b>1,424</b>
<b>Adjusted cash flow-to-income ratio : Adjusted cash flow provided (used) by continuing Operations divided by adjusted income from continuing operations</b>	<b>92%</b>	<b>68%</b>	<b>37%</b>	<b>33%</b>	<b>-61%</b>	<b>-1%</b>

Di bawah ini terdapat daftar *check list* untuk mendeteksi praktik *creative accounting* dengan menggunakan arus kas operasi, sebelum digunakan sebaiknya di-*adjust* untuk transaksi *nonrecurring* baik untuk arus kas masuk maupun keluar (Mulford dan Comiskey ,2002):

<b><i>Checklist for Using Operating Cash Flow to Detect Creative Accounting Practices</i></b>	
A.	Isolate nonrecurring cash inflows and outflows and adjust reported cash provided by operations, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cash flow resulting from the operating income component of discontinued operations</li> <li>2. income taxes paid or recovered on transaction classified as investing or financing activities, including :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gain or loss on sale of assets, investments, or businesses</li> <li>b. Gain or loss on disposal of discontinued operations</li> <li>c. Extraordinary items, especially early retirement of debt</li> <li>d. Changes in accounting principle, if any</li> <li>e. Tax benefits of nonqualified employee stock options</li> </ol> </li> <li>3. Cash flow from the purchase and sale of trading securities</li> <li>4. Capitalized expenditures that other companies expense as incurred               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. in particular, capitalized software development costs</li> </ol> </li> <li>5. Nonrecurring cash income and expense               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cash receipts arising from nonrecurring income</li> <li>b. Cash payment arising from nonrecurring charges</li> </ol> </li> <li>6. Significant isolated events leading to changes in operations-related assets and liabilities, including :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Factoring or securitization of receivables</li> <li>b. Special inventory reduction sale outside normal channels</li> </ol> </li> </ol>
B.	Compute adjusted cash flow provided by continuing operations <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adjust reported cash flow provided by operating activities for identified nonrecurring cash flow items</li> </ol>
C.	Compute adjusted income from continuing operations <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adjust reported income from continuing operations for nonrecurring items of income and expense</li> </ol>
D.	Compute the adjusted cash flow to income ratio <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adjusted cash flow provided by operating activities divided by adjusted <i>income from continuing operations</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Compute for several years and quarters</i></li> <li>b. <i>Examine results for discernible trend</i></li> </ol> </li> </ol>

#### IV. Penutup

Pengujian secara hati-hati diperlukan untuk mengetahui apakah telah dilakukan praktik *creative accounting* yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Kurangnya fleksibilitas dalam hal pengukuran dan pelaporan laba, masih tersedia kemungkinan fleksibilitas dalam hal pelaporan arus kas operasi, investasi dan pembiayaan tanpa merubah total perubahan kas.

Arus kas yang tersedia dari aktivitas operasi termasuk arus kas yang dipengaruhi oleh item-item yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena kas yang tersedia dari aktivitas operasi diperuntukan bagi pemegang saham, maka pembayaran bunga termasuk dalam aktivitas operasi.

Arus kas dari aktivitas investasi termasuk di dalamnya pembelian dan penjualan *property, plant, and equipment, investments*, dan aktiva lainnya.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan termasuk di dalamnya dari penerbitan dan pembayaran kembali utang dan ekuitas. Kas untuk pembayaran dividen juga termasuk dalam aktivitas pembiayaan.

Arus kas dari aktivitas operasi mungkin termasuk transaksi *nonrecurring* yang bukan merupakan sumber kas yang dapat diharapkan terus menerus. Arus kas masuk dan keluar dari

transaksi *nonrecurring* yang dilaporkan dalam arus kas operasi termasuk di dalamnya, arus kas masuk yang berasal dari komponen laba operasi atas penghentian operasi, pajak penghasilan atas item investasi maupun pembiayaan, arus kas yang timbul dari pembelian dan penjualan *trading securities*, kapitalisasi biaya dan pembayaran yang berhubungan dengan biaya restrukturisasi.

Untuk meningkatkan efektifitas dalam mendeteksi praktik *creative accounting*, arus kas operasi sebaiknya di-*adjust* baik untuk transaksi *nonrecurring* kas masuk maupun kas keluar.

Rasio yang berguna untuk mendeteksi praktik *creative accounting* adalah penggunaan the adjusted cash flow – to – income ratio, yang dihitung dengan membagi *adjusted cash flow provided by continuing operations* dengan *adjusted income from continuing operations*.

## DAFTAR PUSTAKA

Hawkins, David F., *Corporate Financial Reporting and Analysis: Text and Cases*, 4<sup>th</sup> edition ., Irwin/McGraw-Hill, 1998

Mulford, Charles W., Comiskey, Eugene E., *The Financial Numbers Game: Detecting Creative Accounting Practises*, John Wiley, 2002.

Palepu, Khrisna G., Victor L. Bernard, and Paul M. Healy, *Business Analysis and Valuation*, 2<sup>nd</sup> edition, South-Western, 2000.

White, Gerald I., Ashwinpaul Sondhi, and Dof Fried, *The Analysis and Use of Financial Statements*, 2<sup>nd</sup> edition, John Wiley, 1997.

$$y'' = 1 \rightarrow y \text{ cekung } \uparrow \text{ konstan}$$

$$y' \text{ di } x=2 \rightarrow y = \frac{2(2)^3 - 5(2)^2 + 4(2)}{(2-1)^2}$$

$$= 16 - 20 + 8 = 4$$

$\therefore$  Titik elastis :  $(2, 4) \rightarrow$  titik elastis minimum

• Selang kecekungan dan titik belok

$$y' = \frac{x^3 - 3x^2 + 3x - 2}{(x-1)^3}$$

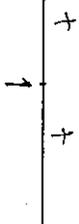
$$y'' = \frac{(3x^2 - 6x + 3)(x-1)^3 - (x^3 - 3x^2 + 3x - 2)(x-1)^2 \cdot 3}{(x-1)^6}$$

$$= \frac{3x^2 - 6x + 3 - 3x^2 + 6x - 3 - 3x^2 + 9x - 9x + 6}{(x-1)^4}$$

$$y'' = \frac{6}{(x-1)^4}$$

Calon titik kritis :

- 1) batas :  $\emptyset$  ada
- 2) stasioner :  $\emptyset$  ada
- 3) singular :  $x=1$



$(-\infty, +\infty) \rightarrow$  cekung atas

$\therefore$  Tidak ada titik belok.

2. Asimtot datar

$$\lim_{x \rightarrow \pm \infty} \frac{2x^3 - 5x^2 + 4x}{x^2 - 2x + 1} = \pm \infty$$

$\therefore \emptyset$  ada asimtot datar

3. Asimtot tegak

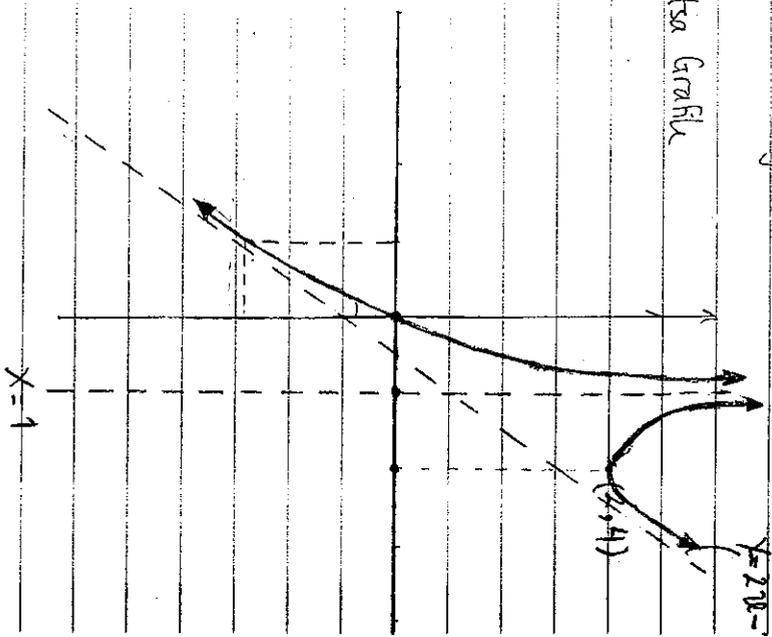
$$\lim_{x \rightarrow 1^+} \frac{2x^3 - 5x^2 + 4x}{(x-1)^2} = +\infty$$

$$\lim_{x \rightarrow 1^-} \frac{2x^3 - 5x^2 + 4x}{(x-1)^2} = +\infty$$

$$\lim_{x \rightarrow 1^-} \frac{2x^3 - 5x^2 + 4x}{(x-1)^2} = +\infty$$

$\therefore$  Asimtot tegak :  $x=1$

Sketsa Grafik



<i>Permission</i>	<i>Explanation</i>
Write	You can create a new file and write data in an existing file, but you cannot read the file. In a folder, you can add new files to the folder, but you cannot see everything within the folder.

I find these choices somewhat confusing and I'm sure some administrators do, too. It's much easier to deal with the three basics of read, write, and execute, but Microsoft feels that these choices give an administrator better control. When setting the permissions on a file or folder, you explicitly "Allow" or "Deny" these privileges. By default, users and groups have Read & Execute, List Folder Contents, and Read permissions.

In addition to the set of permissions shown previously, Windows 2000 and Windows XP have an "advance" set of permissions, which expand on the basic permissions (see Table 11-3). As an example on how to get to these permissions (because they can be very difficult to find), right-click on My Computer and then choose Properties. Click the Security tab and then Advanced. Finally, click View/Edit.

**Table 11-3**                      **Advanced NTFS Permissions**

<i>Permission</i>	<i>Explanation</i>
Traverse Folder/Execute File	This is a special set of permissions that allow you to move through a folder that you don't have List permission to. You can also run the application so you can open the file.
List Folder/Read Data	You can view the names of files in a folder and can read the data in a file, but you cannot make changes.
Read Attributes	You can view the Hidden, Read-Only, and System attributes of a file.
Read Extended Attributes	Some files have more attributes that are added by the application. This permission allows you to see those, too.
Create Files/Write Data	You can create new files inside a folder and you can make changes to existing files.
Create Folders/Append Data	You can create new subfolders and you can add data to the end of an existing file. You cannot delete or change what is already in the file.

(continued)

